

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan media saat ini mengalami perubahan yang signifikan dalam penyajian informasi. Di era milenial ini, kemudahan akses informasi melalui media online dapat bersaing dengan surat kabar. Dalam hal ini, media online seringkali mengutamakan kecepatan pemberitaan, tidak seperti surat kabar yang mengutamakan kelengkapan isi berita. Namun, sejumlah surat kabar mulai merambah media online untuk mengikuti perkembangan zaman. Media massa memiliki unsur informasi dan komunikasi yang penting. Jika fungsi ini dimanfaatkan dengan baik, fungsi media akan berhasil di segala bidang. Namun, jika kebalikannya digunakan untuk sesuatu yang tidak benar, sisi negatifnya diinduksi. Bahkan, sulit untuk menghindari keduanya. Ini demi kepentingan media itu sendiri, dan opsi kedua adalah kemampuan untuk menyebarluaskan informasi kepada publik.

Berbagai media massa penting baik di dalam maupun luar negeri, dengan sigap media masa mampu memberikan informasi dengan cepat kepada masyarakat sehingga masyarakat tersebut dapat segera menggunakan aplikasi tersebut. Zaman sekarang media sosial sangat pesat perkembangannya di banding media media lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi juga mengalami kemajuan, begitu pula dengan teknologi komunikasi perkembangan teknologi

informasi dan komunikasi ini adalah memfasilitasi para khalayak sebagai aktor utamanya untuk dapat meningkatkan kemampuan intelektual.

Kemudahan ditawarkan oleh media massa yang saat ini jarak dan waktu sudah tidak lagi menjadi penghalang untuk menyebarkan informasi tersebut. Media massa sendiri terdiri dari media massa elektronik seperti televisi, radio, internet, dan media massa cetak seperti surat kabar(koran) ,majalah, tabloid, buku, dan lainlain. Salah satu media massa yang masih memenuhi kebutuhan informasi masyarakat adalah surat kabar. Media memberikan pemahaman yang baik kepada semua orang. Dengan banyak informasi dalam rubrik yang menarik.

Sangat jelas dalam Kode Etik Jurnalistik bagaimana profesi jurnalistik dikendalikan dan diatur sedemikian rupa sehingga secara profesional menyiarkan berita faktual daripada berita bohong, fitnah atau caci maki yang dapat merugikan pihak-pihak tertentu. Seluruh jurnalis diharapkan untuk mentaati dan mentaati Kode Etik Jurnalistik. Baik itu jurnalis ekonomi, Pemko atau DPRD, kriminal atau bahkan jurnalis olahraga.

Bagi wartawan olahraga, di antara 11 pasal Kode Etik, ada beberapa pasal yang tidak berkaitan dengan berita olahraga. Misalnya, ada kelompok 4 dan 5. Pasal ini menjelaskan bahwa wartawan Indonesia tidak mempublikasikan berita bohong, fitnah, sadis, atau cabul. Wartawan Indonesia saat itu tidak menyebutkan atau menyiarkan identitas korban kejahatan asusila, juga tidak menyebutkan identitas anak-anak pelaku kejahatan tersebut, sehingga jauh dari pemberitaan olahraga.

Namun dalam hal pemberitaan dan penulisan berita olahraga, reporter olahraga tampak lebih santai dibandingkan reporter lainnya. Wartawan olahraga, misalnya, sering tidak mengungkapkan identitasnya di berita. Tidak jarang reporter olahraga mencampuradukkan fakta dengan opini reporter saat menulis berita. Juga, karena wartawan akrab dengan tokoh-tokoh olahraga seperti administrator, pelatih, pemain, atau atlet, mereka sering mendapatkan imbalan untuk pelaporan.

Tentu saja hal ini bertentangan dengan Kode Etik Pers. Pasal 2 menjelaskan bahwa jurnalis Indonesia memiliki pendekatan profesional terhadap kewajiban jurnalistiknya. Praktik profesional termasuk menunjukkan identitas anda kepada sumber, menghormati hak privasi Anda dan bukan penyuapan, memberikan berita faktual dan sumber yang jelas. Sedangkan Pasal 6 menyatakan bahwa wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesinya dan tidak menerima suap.

Ini adalah interpretasi bahwa wartawan tidak menerima hadiah dalam bentuk apapun, termasuk uang, barang, atau dana dari pihak lain yang mempengaruhi independensi mereka. Dalam hal ini, menarik untuk mengkaji lebih lanjut pendapat para jurnalis olahraga tentang pemahaman mereka terhadap kode etik pers. Dari latar belakang di atas maka peneliti ingin

mengambil judul: “PANDANGAN WARTAWAN 4 (EMPAT) MEDIA ONLINE KOTA BANDUNG TENTANG STANDAR KELAYAKAN BERITA OLAHRAGA”

1.2 Fokus Penelitian

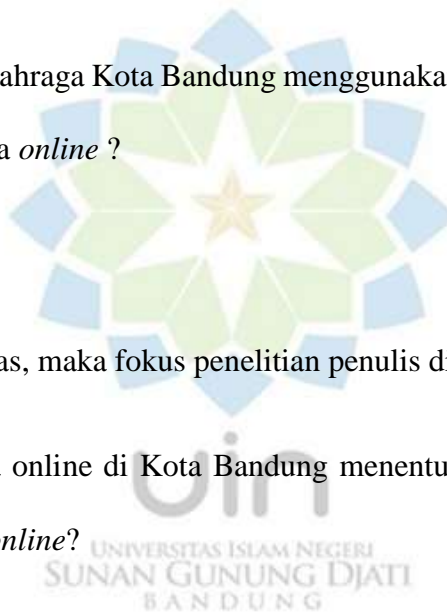
Berdasarkan penjelasan di atas, maka fokus penelitian penulis adalah untuk:

1. Bagaimana cara media online di Kota Bandung menentukan kriteria kelayakan berita olahraga media *online*?
2. Bagaimana cara wartawan media online di Kota Bandung mengklasifikasikan karakteristik berita olahraga?
3. Bagaimana wartawan olahraga Kota Bandung menggunakan teknik pengembangan berita olahraga di media *online* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka fokus penelitian penulis diidentifikasi pada

1. Bagaimana cara media online di Kota Bandung menentukan kriteria kelayakan berita olahraga media *online*?
2. Bagaimana cara wartawan media online di Kota Bandung mengklasifikasikan karakteristik berita olahraga?
3. Bagaimana wartawan olahraga Kota Bandung menggunakan teknik pengembangan berita olahraga di media *online* ?



1.4 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan akademis penelitian ini diharapkan mampu membantu dalam perkembangan pendidikan komunikasi jurnalistik, khususnya wartawanwartawan Kota Bandung.

Kegunaan Praktis penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi media elektronik khususnya internet dalam memberikan informasi tentang berita yang bersumber dari media sosial. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis bagi semua pihak yang berkepentingan baik bagi mahasiswa/mahasiswi, praktisi media baik media online ataupun offline.

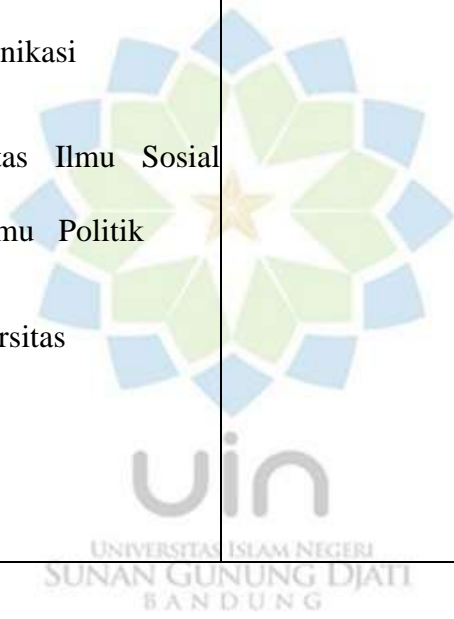
1.5 Landasan Pemikiran

Dari beberapa hasil observasi peneliti, terdapat empat penelitian lain yang berhubungan dengan judul peneliti. Hubungan dari empat penelitian tersebut, yaitu menyakut variabel yang terdapat di judul peneliti, mengenai sumber berita dan informasi olahraga. Namun jika ditelaah lebih mendalam ada sisi yang membedakannya dengan penelitian sebelumnya.

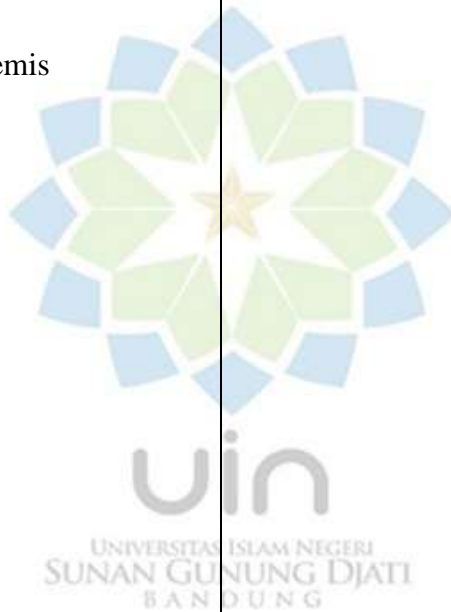
Dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus kepada media sosial. Tentang hak, karakteristik, dan metode pengembangan berita olahraga di jejaring sosial, sepakbola, yang digunakan reporter olahraga di Bandung sebagai sumber berita. Dan mengapa wartawan menggunakan media sosial sebagai sumber berita. Oleh karena itu, demi kesetiaan, penelitian yang sesuai dengan judul peneliti diuraikan di bawah ini

NO.	Nama	Judul	Jenis Pendekatan	Fokus Penelitian
1.	Rahmi Salvia (2014) Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung	perencanaan dan perancangan sebuah Sport Center literature dan observasi lapangan	literature dan observasi lapangan	mengetahui dan mendeskripsikan persepsi mahasiswi terhadap olahraga futsal.
2.	Banu Pina (2016) Rukmananto Program Studi Ilmu Komunikasi UNIVERSITAS PROF. DR. MOESTOPO BERAGAMA	STRATEGI REDAKSI HARIAN KOMPAS DALAM MENENTUKAN ISU RUBRIK OLAHRAGA	Deskriptif kualitatif	Konstruksi Ideologi yang terdapat dalam penyusunan strategi dalam menentukan isi pada rubrik olahraga harian Kompas.

3.	Rumyeni, S.sos, M.Sc (2016) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekan Baru	Penggunaan Media <i>Online</i> sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau	Metode Kualitatif Penjelasan	Media <i>Online</i> yang diunakan dalam menunjang kebutuhan informasi akademik.
----	---	--	------------------------------------	---



4	<p>Muhammad Rifefan (2014) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.</p>	<p>Penggunaan Media <i>Online</i> dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis</p>	<p>Metode Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Penggunaan media di kalangan mahasiswa/i universitas negeri di Yogyakarta dalam memenuhi syarat informasi akademis.</p>
---	---	---	-------------------------------------	--



5	Hadiatul Munawarah (2009) Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Media sebagai <i>Online</i> Sumber Belajar di Kalangan Mahasiswa.	Metode Deskriptif Kualitatif	Penggunaan media dikalangan mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis.
---	---	---	------------------------------------	--

Tabel 1.1 : Perbandingan Hasil Penelitian yang Relevan

1.5.1 Landasan Teoritis

Peneliti menggunakan Teori New Media sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Media online yang termasuk kedalam new media merupakan media

komunikasi yang berbasis teknologi yang menyatu dengan komputer digital. Media baru juga didefinisikan sebagai media yang tercipta dengan adanya perkembangan teknologi digitalisasi, dimana semua hal dibuat menjadi mudah dengan adanya teknologi ini. Digital diartikan sebagai sesuatu yang complex tapi memiliki fungsi yang fleksibel untuk membantu segala aktivitas manusia Media baru juga memiliki karakteristik yang berbeda dengan media lainnya.

Internet menjadi salah satu bentuk media baru yang memberikan beragam manfaat untuk kehidupan. Internet adalah lingkungan otonom dan beroperasi sesuai dengan keinginan penggunanya, dan lingkungan baru ini terus berkembang seiring kemajuan teknologi digital. Media baru memberikan kemudahan kepada pengguna tanpa memandang jarak dan waktu. Kelemahan media baru terletak pada jaringan internet yang Anda gunakan, dan kecepatan jaringan Anda mempengaruhi kecepatan Anda. Kecepatan jaringan mempengaruhi apakah pengguna mengakses Internet dengan cepat dan lancar. Media internet tergolong media massa karena sekaligus menyampaikan berita kepada khalayak luas.

Internet sebagai media baru dinilai memiliki karakteristik yang berbeda dengan media lainnya. Kita dapat mengatur sendiri informasi apa yang sedang kita cari atau butuhkan. Tentunya hal ini akan membuat informasi yang didapatkan lebih efisien. Internet juga tidak membatasi penggunaannya dari jarak dan waktu. Pengguna bebas menggunakan internet selama koneksi jaringan yang dipakai lancar. .

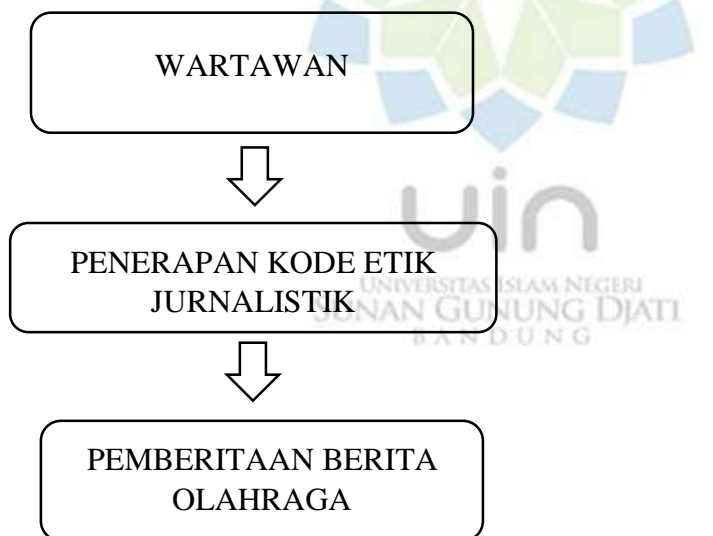
Media sosial yang semula menjadi penyebar informasi atau alat distribusi media online, kini mulai berubah. Sekarang justru menjadi kebalikannya, media

sosial sebagai sumber berita media online. Hal ini tentunya menjadi dampak media baru yang imbasnya terkena pada fenomena baru dalam jurnalisme. Oleh karena ini, di sini peneliti menggunakan Teori New Media sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

1.5.2 Kerangka Konseptual

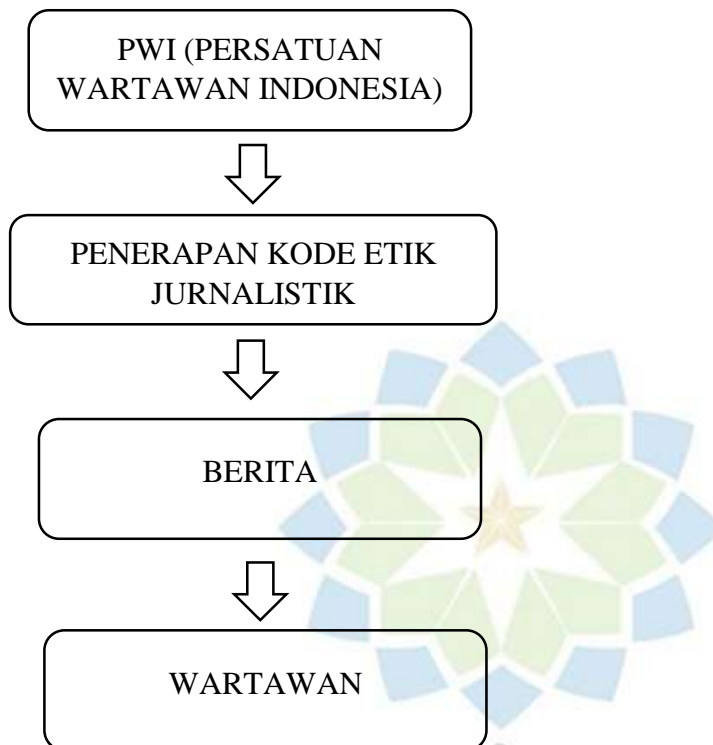
Peneliti menggunakan konsep komunikasi yang dilakukan komunikator terhadap individu tertentu dalam satu group tertentu, seperti (*mailing list* atau *broadcast*).

Kerangka Konsep Berita Olahraga



Gambar 1.2 Kerangka Konsep Berita Olahraga

Krangka Konsep Berita



Gambar 1.3 Kerangka Konsep Berita

1.5.3 Situs penelitian

Penelitian dilakukan dengan wartawan dari kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media sosial digunakan sebagai sumber berita.

Subyek penelitian ini adalah jurnalis yang sudah menjadi pegawai negeri sipil perusahaan media informasi yang digunakan jurnalis sebagai sumber berita. Media

sosial menjadi bahan kajian karena merupakan fenomena baru dalam jurnalisme online yang mempengaruhi praktik jurnalisme online.

Subjek penelitian selama ini adalah reporter dari kota Bandung. Lokasi studi meliputi:

1. Tribun Jawa Online : Jl. Sekelimus Utara No. 24
2. H.U. Galamedia : Jl.Blk. Nomor Seri 2C Asia Afrika
3. Ayo Bandung.com : Jl. Terusan Halimun No. 50
4. Madania.co.id : Jl. Cisaranten Indah Ruko No.38B



1.6 Langkah-langkah Penelitian

1.6.1 Paradigma dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih metodologi kualitatif agar peneliti dapat mengetahui bagaimana kelayakan, karakteristik, dan pengembangan berita di Kota Bandung yang bersumber dari media sosial terhadap wartawan olah raga.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme, dimana dengan paradigma ini nantinya peneliti akan melakukan pengamatan

langsung terhadap objek penelitian. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi dengan cara memahami serta menafsirkan hubungan sosial yang terjadi pada objek penelitian.

1.6.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi yang dirasakan responden mengenai variabel yang tepat. Metode deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa katakata, gambar, dan bukan angkaangka. Alasan peneliti dalam menggunakan metode kualitatif yang mana peneliti ingin mengetahui lebih dalam dan lebih lengkap terhadap opini dan pengembangan berita olahraga dari narasumber terkait dengan tema yang diangkat oleh peneliti yaitu standar kelayakan narasumber berita olahraga terhadap media online.

1.6.3 Jenis Data dan Sumber Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi yang dirasakan responden mengenai variabel yang tepat. Metode deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa katakata, gambar, dan bukan angkaangka. Alasan peneliti dalam menggunakan metode kualitatif yang

mana peneliti ingin mengetahui lebih dalam dan lebih lengkap terhadap opini dari narasumber terkait dengan tema yang diangkat oleh peneliti yaitu standar kelayakan narasumber berita olahraga terhadap media online.

Banyak sumber data yang dapat digunakan, namun tidak semua dapat difokuskan. Peneliti menggunakan dua sumber data, antara lain:

A. Sumber Data Primer

Data Primer adalah semua data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, data dan informasi yang diperoleh merupakan data yang dapat menjelaskan keabsahannya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif, yaitu data yang mengartikulasikan dan memandu informasi yang diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Sumber Data Sekunder

Peneliti menggunakan berita dari jurnalis dari jejaring sosial sebagai data sekunder. Peneliti mengambil dokumen atau memperoleh data sekunder dari orang-orang yang bukan subjek penelitian. Data ini merupakan data tambahan atau data tambahan yang melengkapi data tersebut.

1.6.4 Penentuan Informan atau Unit Penelitian

Unit Analisa Informan adalah orang yang kredibel atau bahkan terlibat langsung dalam fokus penelitian yang diusung peneliti.

1. Irfan alfaritsi : Wartawan Ayo Bandung.com
2. Sutanto Nurhadi Permana : HU. Galamedia
3. Nazmi Abdurahman :Tribun Jabar Online
4. M. Ridwan Firdaus : Manadia.co.id

1.6.5 Teknologi identifikasi pelapor

Pemilihan informan didasarkan pada pengetahuan dan kepemilikan data yang relevan dengan topik penelitian dan kesediaan untuk menggunakannya sebagai sumber data. Peneliti memilih informan berdasarkan kebutuhan topik penelitian. Kemudian menentukan sumber yang kredibel agar mampu menjawab semua pertanyaan di fokus penelitian peneliti.

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tujuan dari teknik penelitian data untuk mendapatkan data yang akurat. metode survei dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara

A. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam sebuah isu dan kebutuhan data secara detail untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden Peneliti akan melakukan wawancara antara

peneliti dengan narasumber secara langsung bertatap muka dan melakukan wawancara secara online.

B. Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah kegiatan keseharian manusia dengan teknik terjun langsung mengamati kerja narasumber saat melakukan tugas sebagai wartawan olahraga. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan merasakan serta berada dalam aktivitas objek pengamatan yang artinya bahwa peneliti ikut berpartisipasi, ikut terjun ke lapangan yang akan diteliti oleh peneliti.

C. Dokumentasi

Dokumentasi salah satu teknik penulis dalam mengumpulkan data. Dokumentasi bertujuan sebagai data tambahan dan data pendukung dalam sebuah penelitian hal-hal terkait masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap temuan informasi harus dicek keabsahan datanya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dalam mengecek keabsahan, maka teknik yang dipakai oleh peneliti adalah uji kredibilitas data, yaitu memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan memperdalam informasi .

1.6.8 Teknik Analisa Data

A. Analisis

Merupakan tinjauan mengenai standar kelayakan, kriteria, dan syarat implementasi yang baik pada wartawan olahraga terhadap media online.

B. Penyajian data

Penyajian data untuk menemukan isi berita yang bermakna yang kemudian penarikan sebuah kesimpulan. Penyajian data dapat berupa kata kalimat, gambar, dan lainlain.

C. Penarikan kesimpulan

Penarikan Kesimpulan Ini merupakan tahap terakhir,yaitu dengan menarik kesimpulan terhadap data yang sudah diperoleh. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan . Verifikasi merupakan rangkaian analisis akhir yang menentukan hasil penelitian. Validasi diperlukan untuk mencapai kesimpulan yang benar, dan data yang diperoleh dibandingkan dengan kenyataan yang diterima peneliti di lapangan.